

7 November 2022

BERITA RESMI STATISTIK





BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

7 November 2022

Pertumbuhan Ekonomi

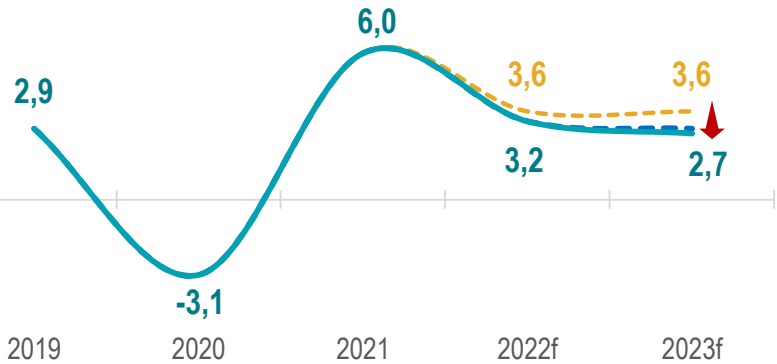
Kondisi Ketenagakerjaan

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN MITRA DAGANG UTAMA



Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global (% , y-on-y)

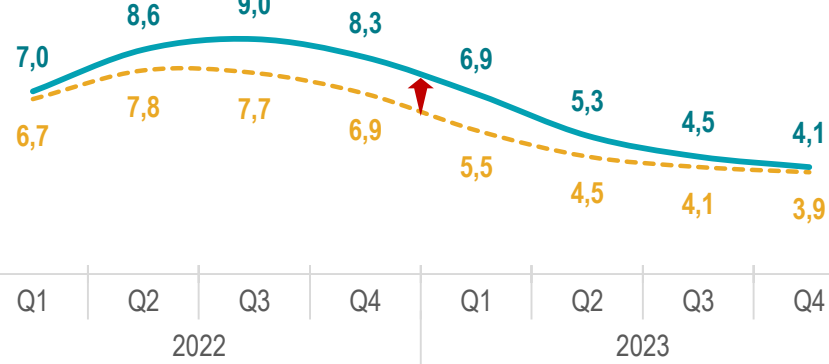
--- IMF Apr 2022 - - - IMF Jul 2022 — IMF Okt 2022



Sumber: World Economic Outlook, Juli 2022 (IMF), Oktober (2022)

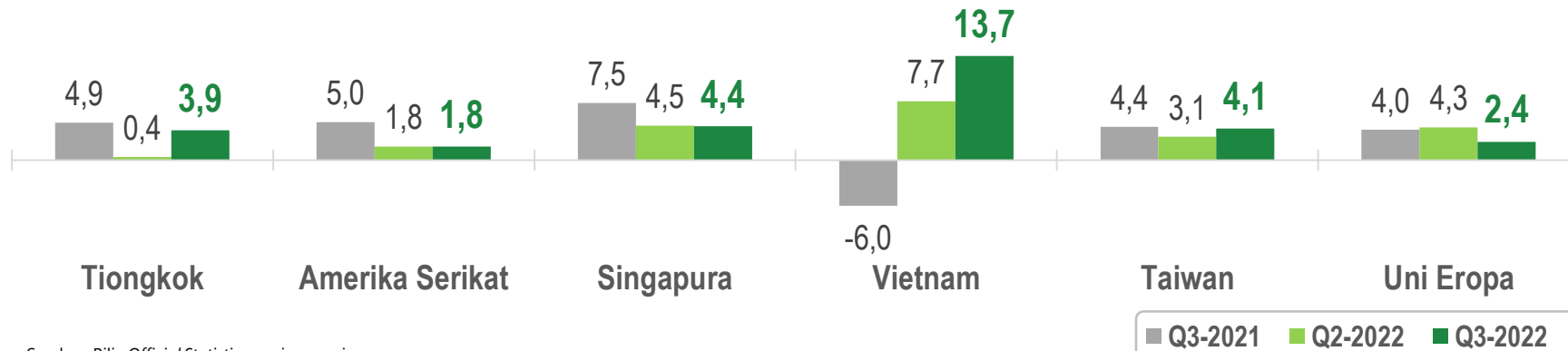
Proyeksi Inflasi Global (% , y-on-y)

--- IMF Apr 2022 — IMF Jul 2022



- Pertumbuhan global diperkirakan melambat dari 6,0 persen pada 2021 menjadi 3,2 persen pada 2022.
- Inflasi global diperkirakan akan meningkat dari 4,7 persen pada tahun 2021 menjadi 8,8 persen pada tahun 2022.

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Mitra Dagang Utama Indonesia (% , y-on-y)



Sumber: Rilis Official Statistics masing-masing negara

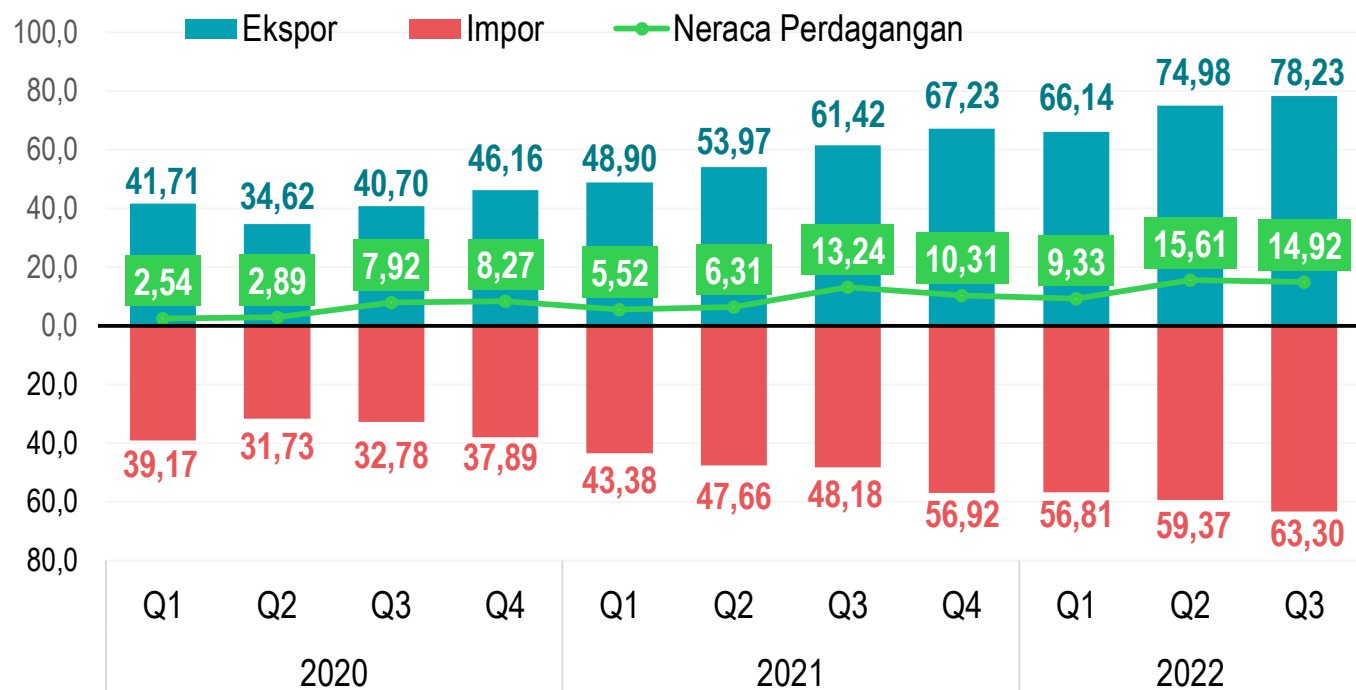


Ekonomi beberapa negara mitra dagang utama tetap tumbuh di Triwulan 3-2022.

SURPLUS NERACA PERDAGANGAN TERUS BERLANJUT

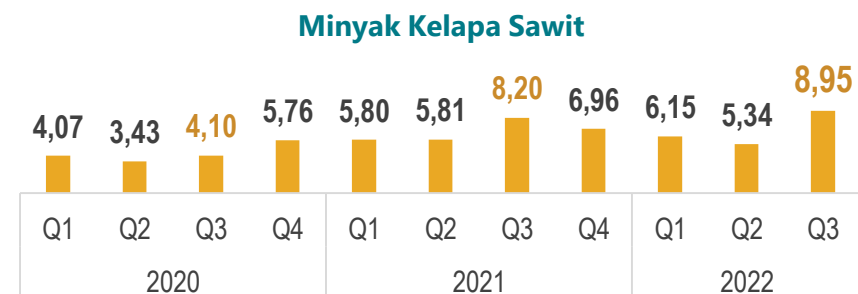
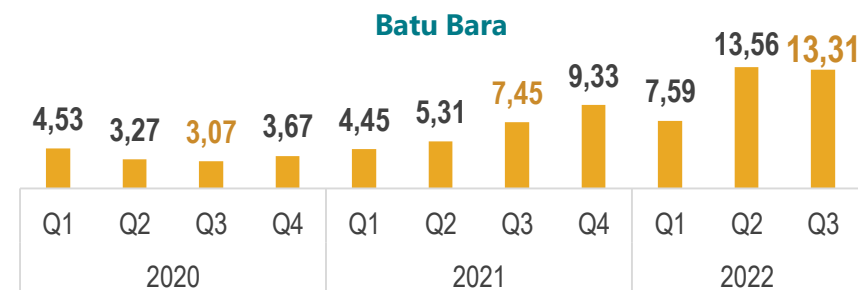


Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Indonesia
(Miliar US\$)



Neraca Perdagangan Indonesia **surplus 14,92 Miliar US\$** pada Triwulan 3-2022, atau **tumbuh sebesar 12,58%** (y-on-y)

Ekspor Komoditas Unggulan (Miliar US\$)



PULIHNYA MOBILITAS DAN DAYA BELI YANG TERJAGA MENDORONG AKTIVITAS EKONOMI, BAIK DARI SISI PRODUKSI MAUPUN KONSUMSI



Mobilitas Masyarakat Semakin Pulih

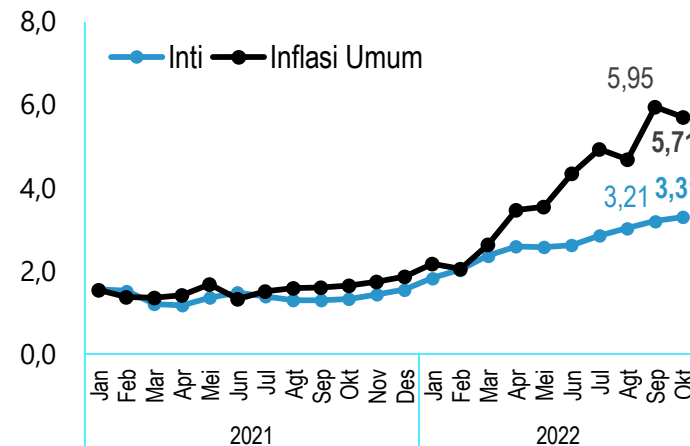
- Pelonggaran syarat perjalanan, penyelenggaraan **event internasional dan aktivitas keagamaan** mendorong peningkatan mobilitas penduduk sepanjang Triwulan 3-2022.
- Jumlah penumpang di seluruh moda transportasi pada Triwulan 3-2022 **mengalami peningkatan** secara *y-on-y*. (sumber: BPS)
- Jumlah wisman melalui pintu utama **tumbuh 10.746,29% (y-on-y)** (sumber: BPS)
- Rata-rata TPK Hotel Bintang **meningkat 21,03 persen poin (y-on-y)** (sumber: BPS)

Respon Pemerintah dalam Menjaga Daya Beli Masyarakat

- Peningkatan realisasi **bantuan sosial tunai sebesar 12,46% (y-on-y)** (sumber: Kemenkeu)
- Peningkatan realisasi **subsidi energi BBM sebesar 111,96% (y-on-y)** (sumber: Kemenkeu)

Daya Beli Masyarakat Tetap Terjaga serta Aktivitas Produksi Konsisten Ekspansif

Inflasi Umum dan Inflasi Inti (y-on-y,%)



- Indeks penjualan eceran riil **tumbuh 5,52% (y-on-y)** (sumber: BI)
- Nilai Tukar Petani **tumbuh 1,13% (y-on-y)** (sumber: BPS)
- Pinjaman konsumsi **tumbuh 7,93% (y-on-y)** (sumber: BI)
- Penjualan mobil penumpang **tumbuh 21,91% (y-on-y)** (sumber: GAIKINDO)
- Nilai transaksi uang elektronik, kartu debit dan kredit **tumbuh 12,30% (y-on-y)** (sumber: BI)
- Penerimaan PPh Pasal 21 **tumbuh 26,10% (y-on-y)** (sumber: Kemenkeu)

- **Prompt Manufacturing Index** Bank Indonesia **mencapai 53,71%, lebih tinggi dibanding Triwulan 3-2021 sebesar 48,75%** (sumber: BI)
- Impor bahan baku dan barang modal masing-masing **tumbuh 34,22% dan 44,08% (y-on-y)**, sedangkan barang konsumsi **turun 4,09% (y-on-y)** (sumber: BPS)
- Konsumsi listrik untuk segmen industri dan bisnis masing-masing **tumbuh 10,64% dan 21,50% (y-on-y)** (sumber: PLN)
- Kapasitas produksi terpakai Triwulan 3-2022 **sebesar 73,67%** (sumber: BI)

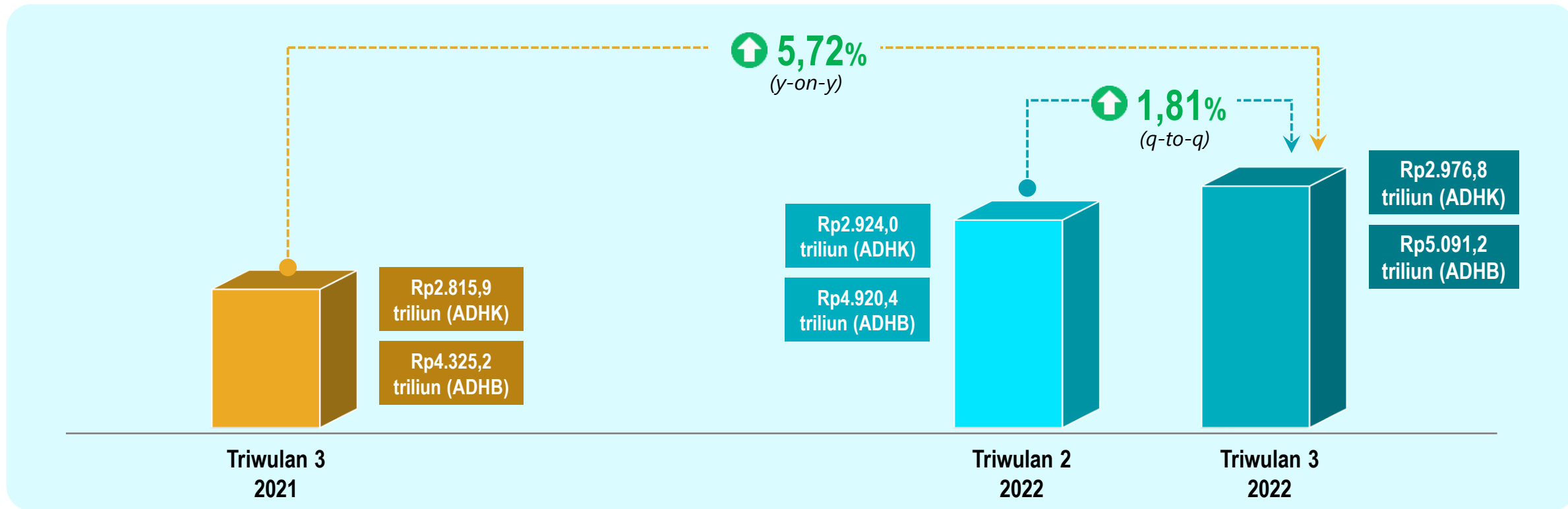


PERTUMBUHAN EKONOMI

P R O D U K D O M E S T I K B R U T O

No. 81/11/Th. XXV, 7 November 2022

EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 3-2022 TUMBUH IMPRESIF

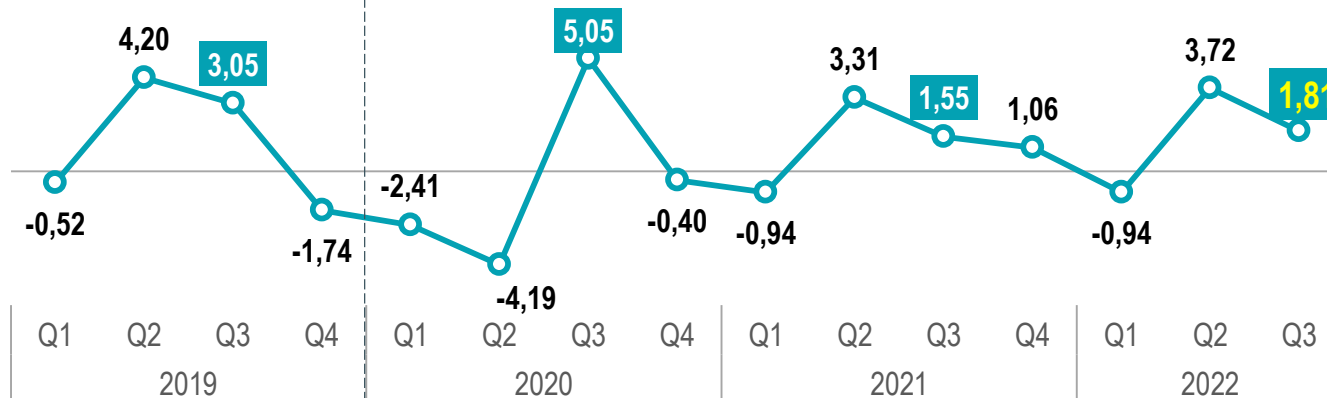


Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan 1 hingga Triwulan 3-2022 dibandingkan dengan Triwulan 1 hingga Triwulan 3-2021 **tumbuh 5,40 persen** (c-to-c)

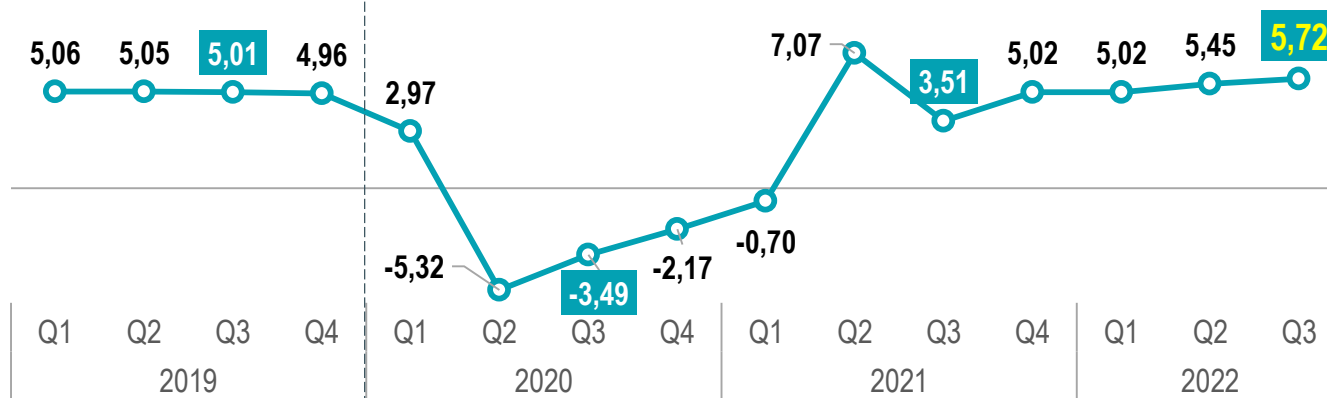
EKONOMI INDONESIA TERUS TUMBUH

— sebelum pandemi — masa pandemi & pemulihan —

Laju Pertumbuhan Ekonomi (% *q-to-q*)



Laju Pertumbuhan Ekonomi (% *y-on-y*)

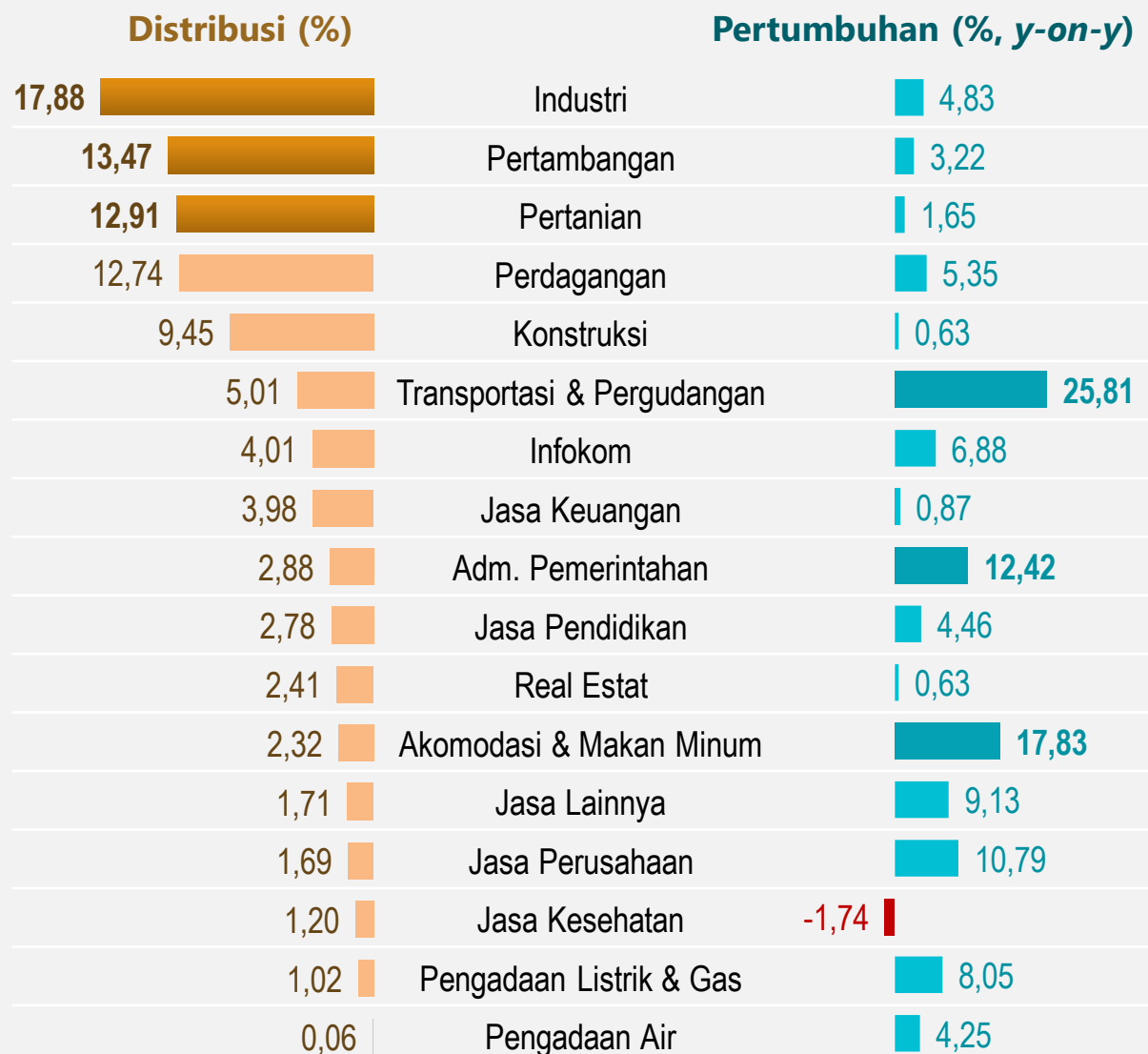


Secara *q-to-q*,
pertumbuhan ekonomi
Triwulan 3-2022 tumbuh
melambat yang
menunjukkan pola musiman.

Secara *y-on-y*,
pertumbuhan ekonomi
Triwulan 3-2022 semakin
kuat dan menuju ke arah
pemulihan.

DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

TRIWULAN 3-2022 (y-on-y)



Seluruh lapangan usaha tumbuh, kecuali Jasa Kesehatan yang mengalami kontraksi.



Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi & Pergudangan serta Akomodasi & Makan Minum yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara.



Seluruh leading sector, yaitu Industri, Pertambangan, Pertanian, Perdagangan, dan Konstruksi **melanjutkan tren pemulihan**.

KINERJA PERTUMBUHAN LEADING SECTORS

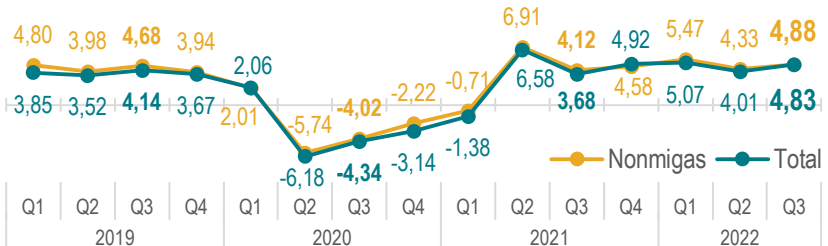
TRIWULAN 3-2022 (y-on-y)



Series Pertumbuhan Lapangan Usaha *Leading Sector* (y-on-y, %)

Informasi Penjelas ◀

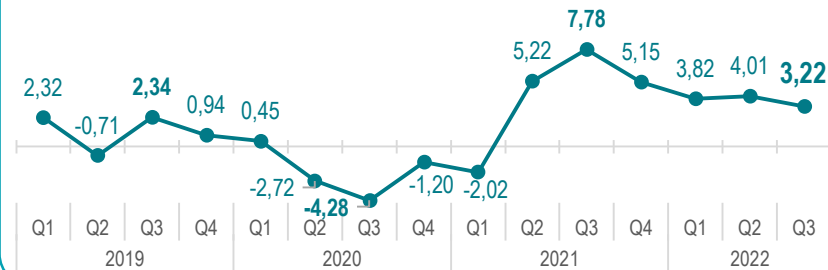
Industri Pengolahan



Industri Pengolahan tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan Triwulan 2-2022

- **Industri Logam Dasar** tumbuh 20,16%, yang didorong peningkatan produksi besi dan baja serta peningkatan permintaan luar negeri.
- **Industri Alat Angkutan** tumbuh 10,26%, terutama disebabkan karena peningkatan produksi mobil.

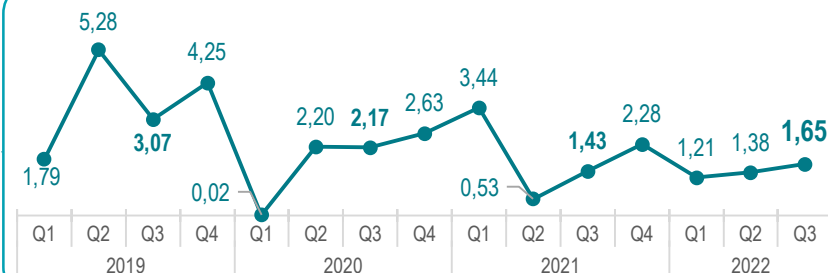
Pertambangan



Pertambangan tetap tumbuh meskipun melambat dibandingkan dengan Triwulan 2-2022

- **Pertambangan Batubara dan Lignit** tumbuh sebesar 9,41%, yang didorong oleh peningkatan permintaan dari luar negeri terhadap batu bara, serta kenaikan harga batu bara yang signifikan.
- **Pertambangan Bijih Logam Tumbuh** sebesar 9,03%, yang didorong oleh meningkatnya produksi tembaga dan emas di distrik mineral Grasberg, Papua. Selain itu, juga dikarenakan adanya peningkatan permintaan dari luar negeri terutama untuk komoditi emas dan tembaga.

Pertanian



Pertanian melanjutkan tren pertumbuhan yang persisten dan tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan Triwulan 2-2022

- **Perikanan** tumbuh 6,38%, yang didorong oleh peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya.
- **Tanaman Perkebunan** tumbuh 2,74% seiring dengan kenaikan produksi sawit dan permintaan komoditas teh.

KENAIKAN HARGA KOMODITAS PERTAMBANGAN MEMBERIKAN *WINDFALL* PADA PEREKONOMIAN REGIONAL



Share Pertambangan & Penggalan Lainnya Terhadap Total PDRB Masing-Masing Provinsi, Triwulan 3-2022 (%)

Sumatera Selatan

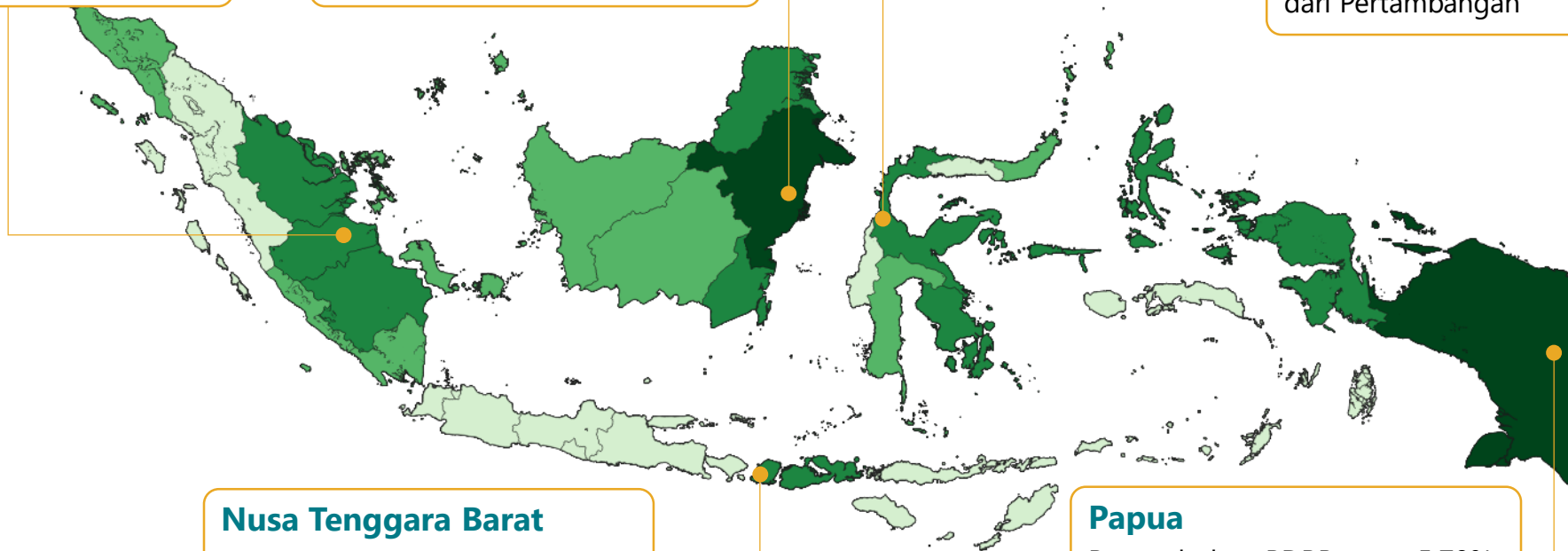
Pertumbuhan PDRB : 5,34%
Sumber Pertumbuhan : 0,90%
dari Pertambangan

Kalimantan Timur

Pertumbuhan PDRB : 5,28%
Sumber Pertumbuhan : 1,74%
dari Pertambangan

Sulawesi Tengah

Pertumbuhan PDRB : 19,13%
Sumber Pertumbuhan : 4,12%
dari Pertambangan



Nusa Tenggara Barat

Pertumbuhan PDRB : 7,10%
Sumber Pertumbuhan : 3,94%
dari Pertambangan

Papua

Pertumbuhan PDRB : 5,78%
Sumber Pertumbuhan : 3,51%
dari Pertambangan

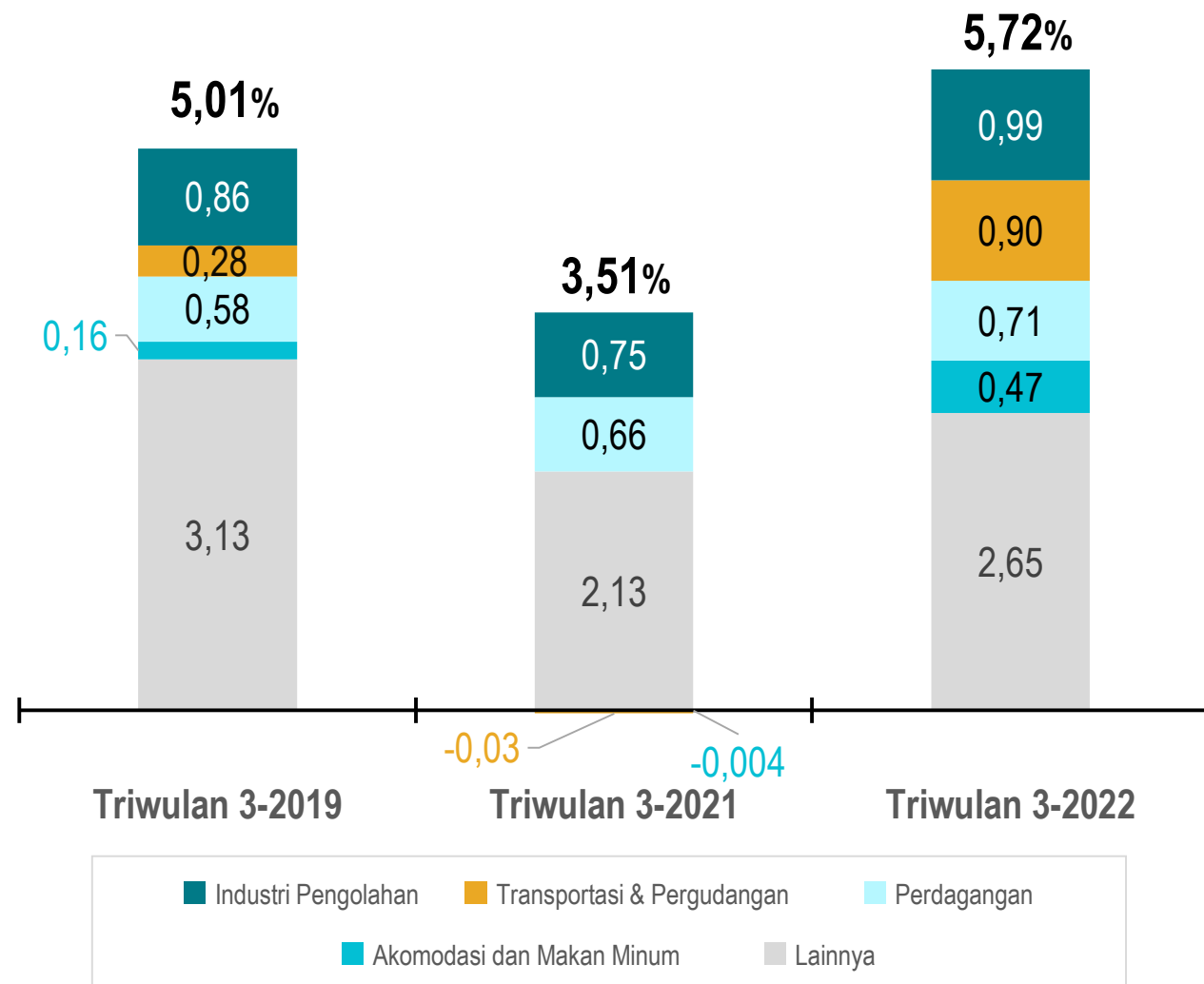
Keterangan

- ≤ 5,00
- 5,01 – 10,00
- 10,01 – 30,00
- > 30,00

Data pertumbuhan PDRB dan sumber pertumbuhan dari pertambangan merupakan angka y-on-y triwulan 3-2022

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 3-2022

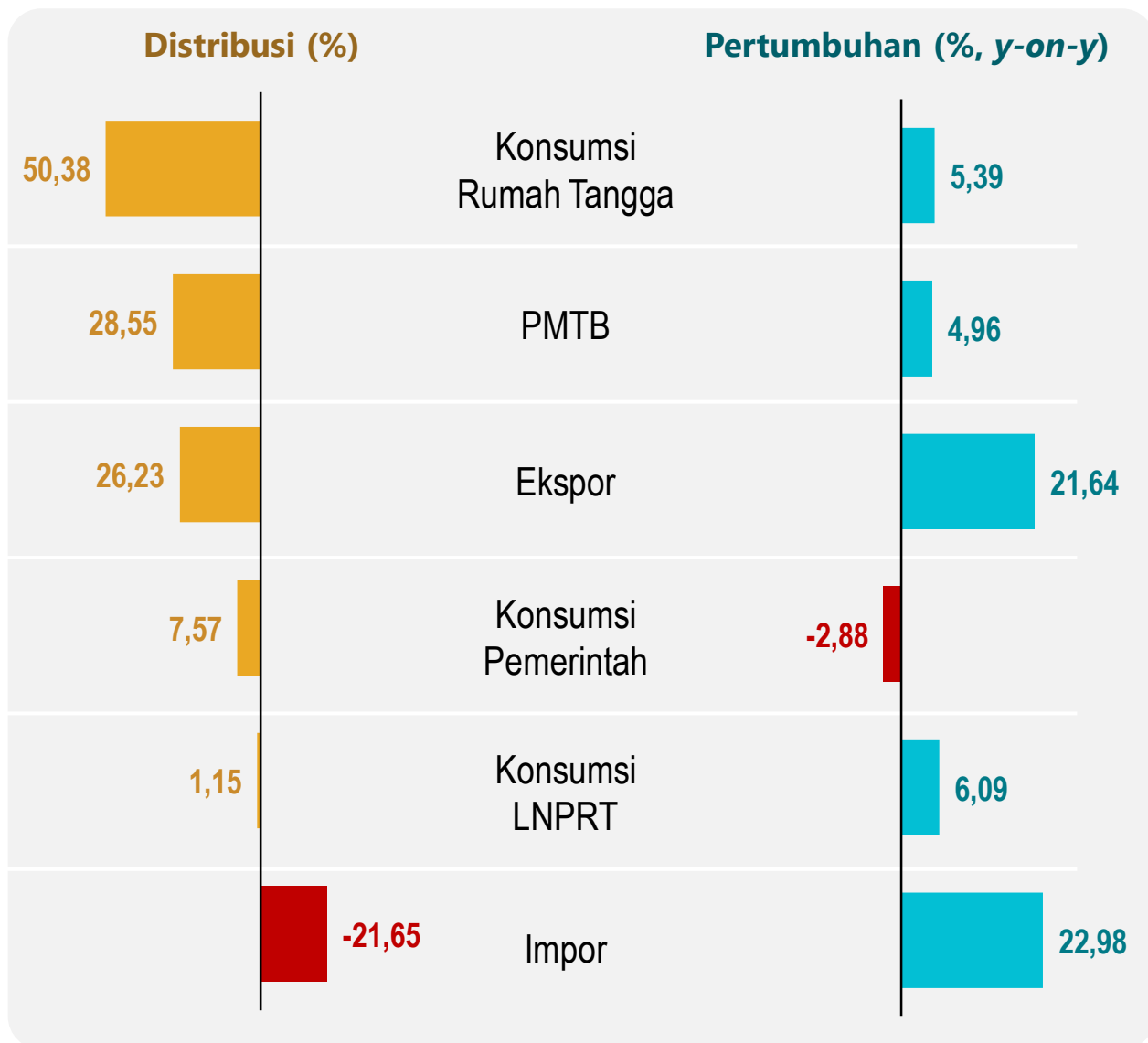
Menurut Lapangan Usaha (y-on-y)



Pada Triwulan 3-2022 (y-on-y), **Industri Pengolahan** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar **0,99%**

DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN

TRIWULAN 3-2022 (y-on-y)



Seluruh komponen pengeluaran tumbuh, kecuali Konsumsi Pemerintah yang mengalami kontraksi.



Komponen Ekspor-Impor mengalami pertumbuhan tinggi. Ekspor didorong oleh *windfall* komoditas unggulan (batu bara, hasil minyak, dan gas alam). Sementara peningkatan **Impor** didorong kenaikan impor barang modal dan bahan baku.



Sebagai penyumbang utama dari PDB menurut komponen pengeluaran, **Konsumsi Rumah Tangga dan PMTB tumbuh positif.**

PERTUMBUHAN PDB KOMPONEN PENGELUARAN UTAMA

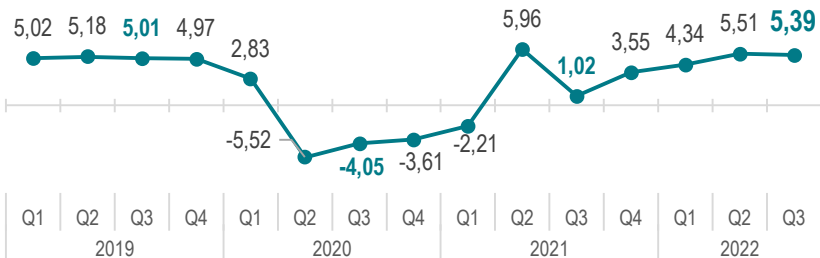
TRIWULAN 3-2022 (y-on-y)



Series Pertumbuhan Komponen Pendorong Utama Ekonomi (y-on-y, %)

Informasi Penjelas

Konsumsi Rumah Tangga



Konsumsi Rumah Tangga tetap tumbuh meskipun melambat dibandingkan dengan Triwulan 2-2022

- Dorongan konsumsi rumah tangga tercermin dari **peningkatan mobilitas**.
- **Meningkatnya aktivitas belanja** pada kelompok masyarakat menengah-atas khususnya untuk kebutuhan tersier.
- Daya beli kelompok masyarakat bawah terbantu oleh **bantuan sosial dan subsidi energi**.

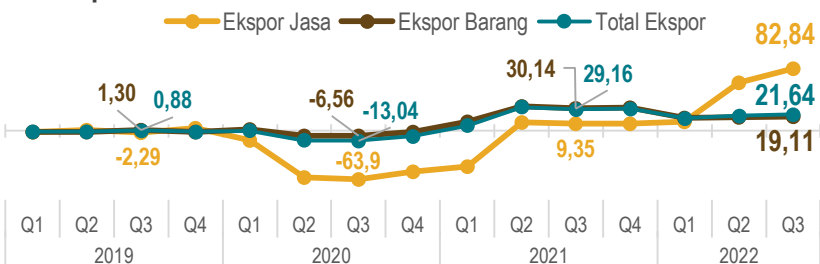
PMTB



PMTB tumbuh impresif dibandingkan dengan Triwulan 2-2022

- Seluruh jenis PMTB tumbuh positif, utamanya didorong oleh **pertumbuhan barang modal non bangunan** dan **peningkatan realisasi investasi** PMA dan PMDN.
- **Pertumbuhan modal pemerintah menguat** dibanding Triwulan 2-2022 utamanya untuk jenis mesin dan peralatan.

Ekspor

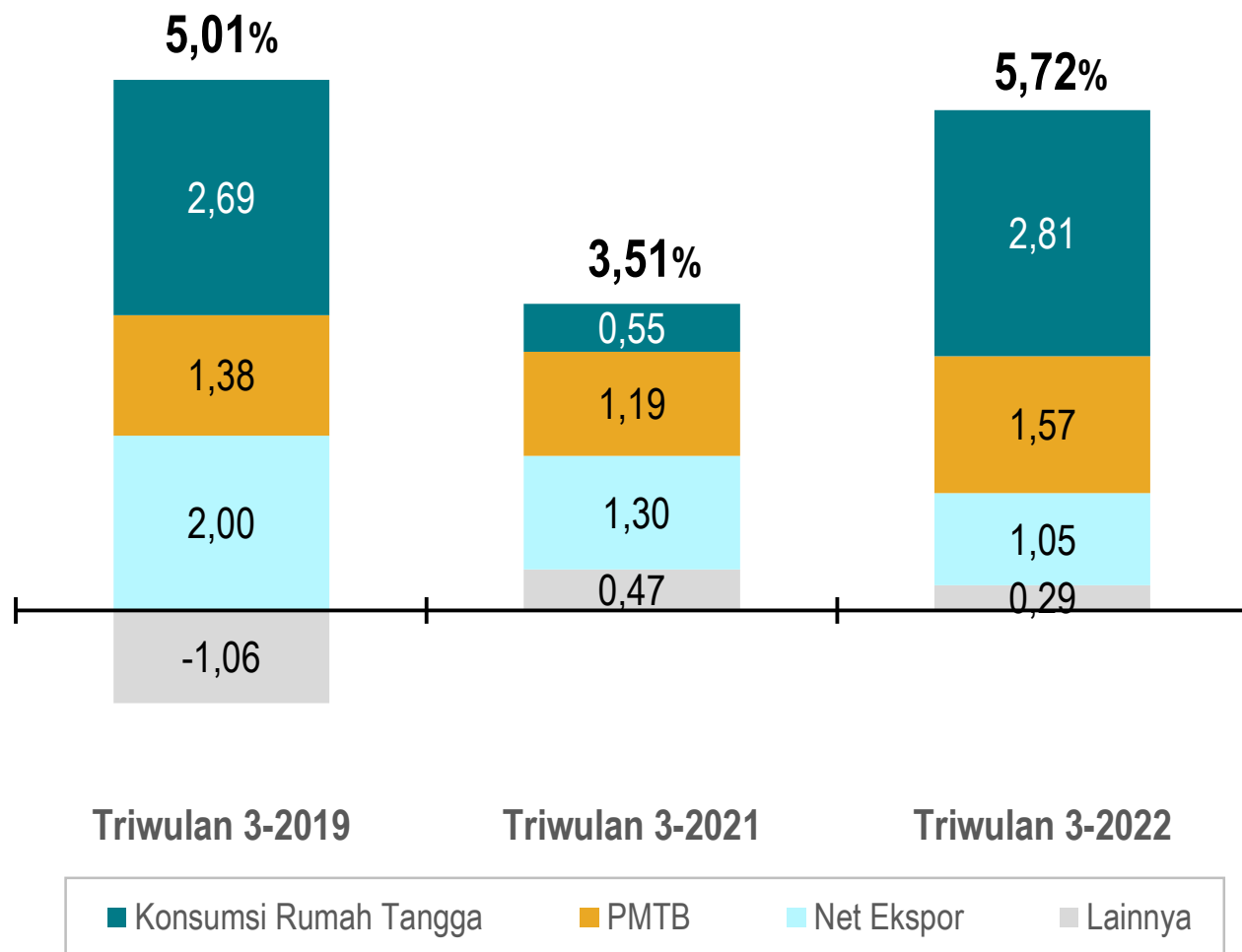


Ekspor tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan Triwulan 2-2022

- **Windfall ekspor masih berlanjut namun cenderung melemah** akibat harga beberapa komoditas global yang lebih kompetitif serta kurs transaksi beli Rupiah terhadap US\$ yang melemah (terdepresiasi).
- **Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melonjak signifikan** seiring dengan kebijakan kemudahan keimigrasian khusus wisata sehingga mendorong pertumbuhan ekspor jasa.

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 3-2022

Menurut Pengeluaran (y-on-y)

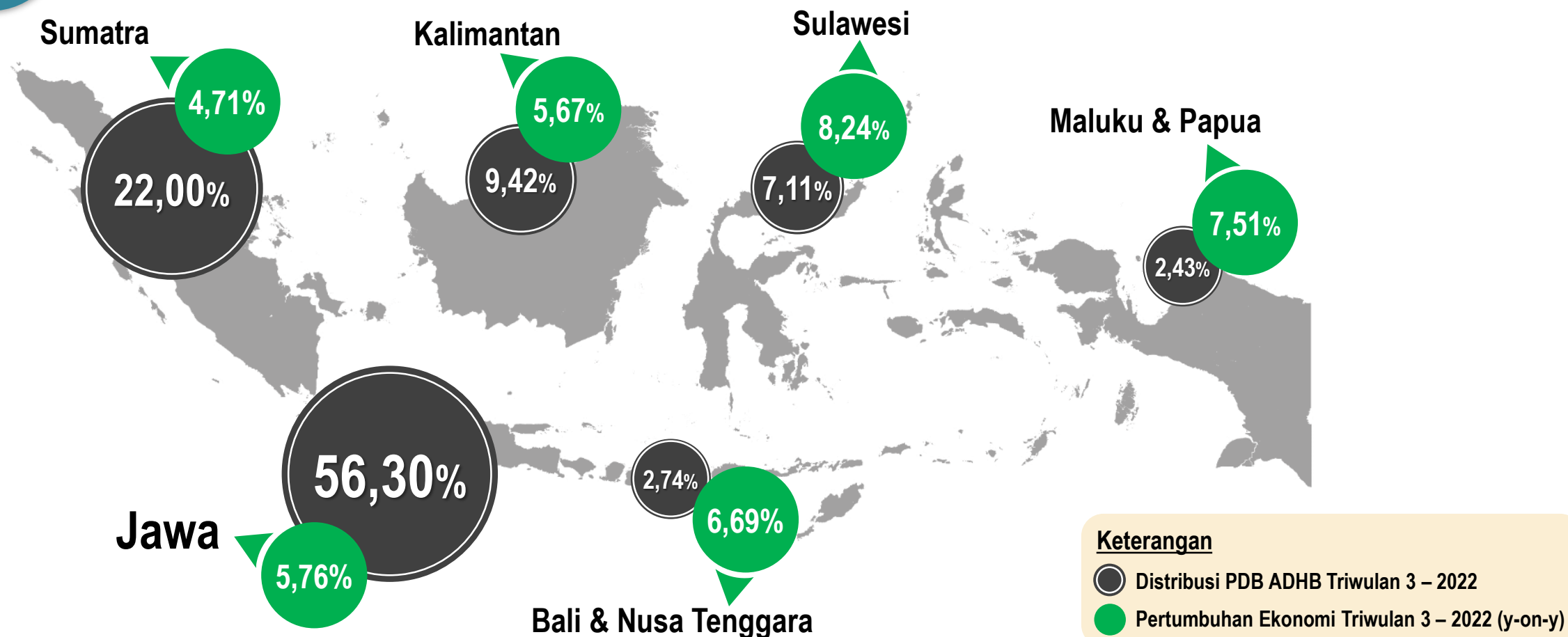


Pada Triwulan 3-2022 (y-on-y), **Konsumsi Rumah Tangga** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar **2,81%**

PERTUMBUHAN EKONOMI TERTINGGI DI PULAU SULAWESI



Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada Triwulan 3 – 2022 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 56,30 persen.



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI TERHADAP MASING-MASING PULAU



Sumber pertumbuhan
(y-on-y, %)

Sumatra
Pertumbuhan
Ekonomi
Triwulan-3:
(4,71%)

Sumatra Utara	1,14
Riau	0,99
Sumatra Selatan	0,74
Kepulauan Riau	0,44
Lampung	0,42
Jambi	0,34
Sumatra Barat	0,33
Aceh	0,12
Kep. Bangka Belitung	0,10
Bengkulu	0,09

Sumber pertumbuhan utama:

- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- Perdagangan

Sumber pertumbuhan
(y-on-y, %)

Kalimantan
(5,67%)

Kalimantan Timur	2,77
Kalimantan Barat	0,97
Kalimantan Selatan	0,83
Kalimantan Tengah	0,73
Kalimantan Utara	0,37

Sumber pertumbuhan utama:

- Pertambangan & Penggalian
- Industri Pengolahan

Jawa
(5,76%)

DKI Jakarta	1,65
Jawa Timur	1,43
Jawa Barat	1,39
Jawa Tengah	0,80
Banten	0,40
DI Yogyakarta	0,09

Sumber pertumbuhan utama:

- Perdagangan
- Informasi dan Komunikasi

Sulawesi
(8,24%)

Sulawesi Tengah	3,77
Sulawesi Selatan	2,66
Sulawesi Utara	0,80
Sulawesi Tenggara	0,70
Gorontalo	0,16
Sulawesi Barat	0,15

Sumber pertumbuhan utama:

- Industri Pengolahan
- Pertambangan & Penggalian

Bali-Nusra
(6,69%)

Bali	3,69
Nusa Tenggara Barat	2,23
Nusa Tenggara Timur	0,77

Sumber pertumbuhan utama:

- Penyediaan Akomodasi & Makan Minum
- Transportasi & Pergudangan

Maluku-Papua
(7,51%)

Papua	3,27
Maluku Utara	2,79
Papua Barat	0,78
Maluku	0,67

Sumber pertumbuhan utama:

- Pertambangan & Penggalian
- Transportasi & Pergudangan



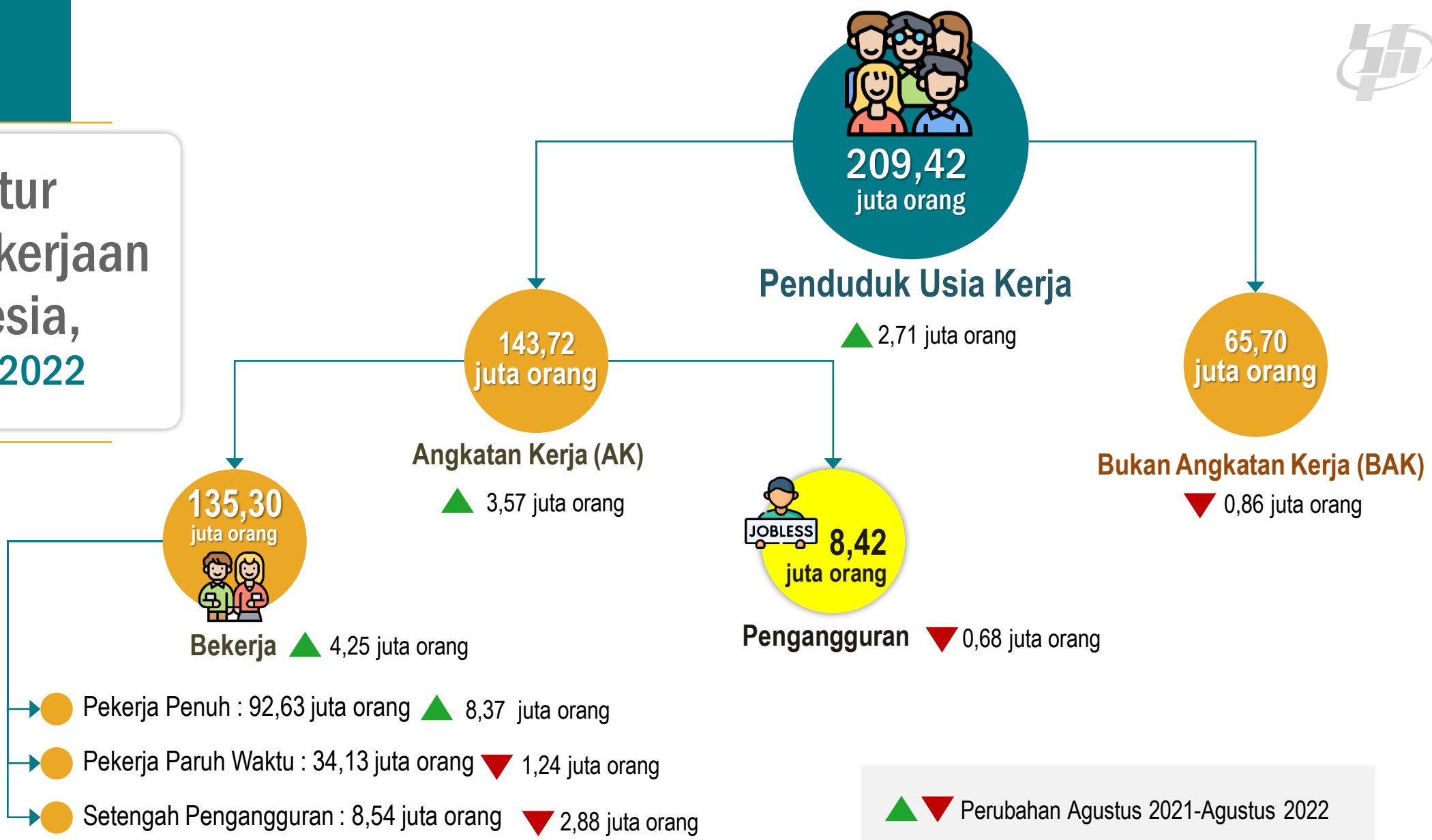
KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA

AGUSTUS 2022

No. 82/11/Th. XXV, 7 November 2022

Struktur Ketenagakerjaan Indonesia, Agustus 2022

“Peningkatan jumlah pekerja penuh sejalan dengan terus menguatnya perekonomian”

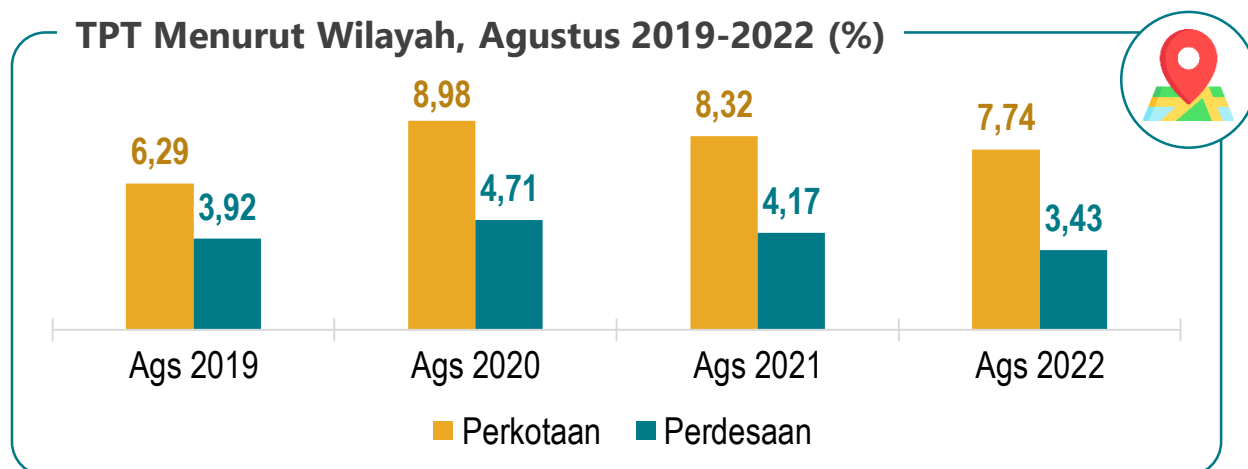
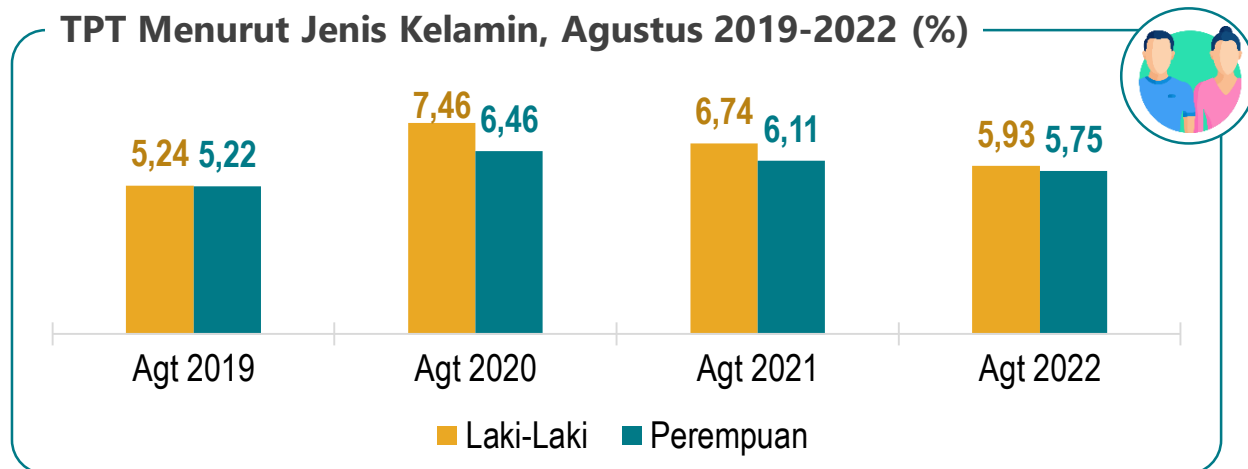
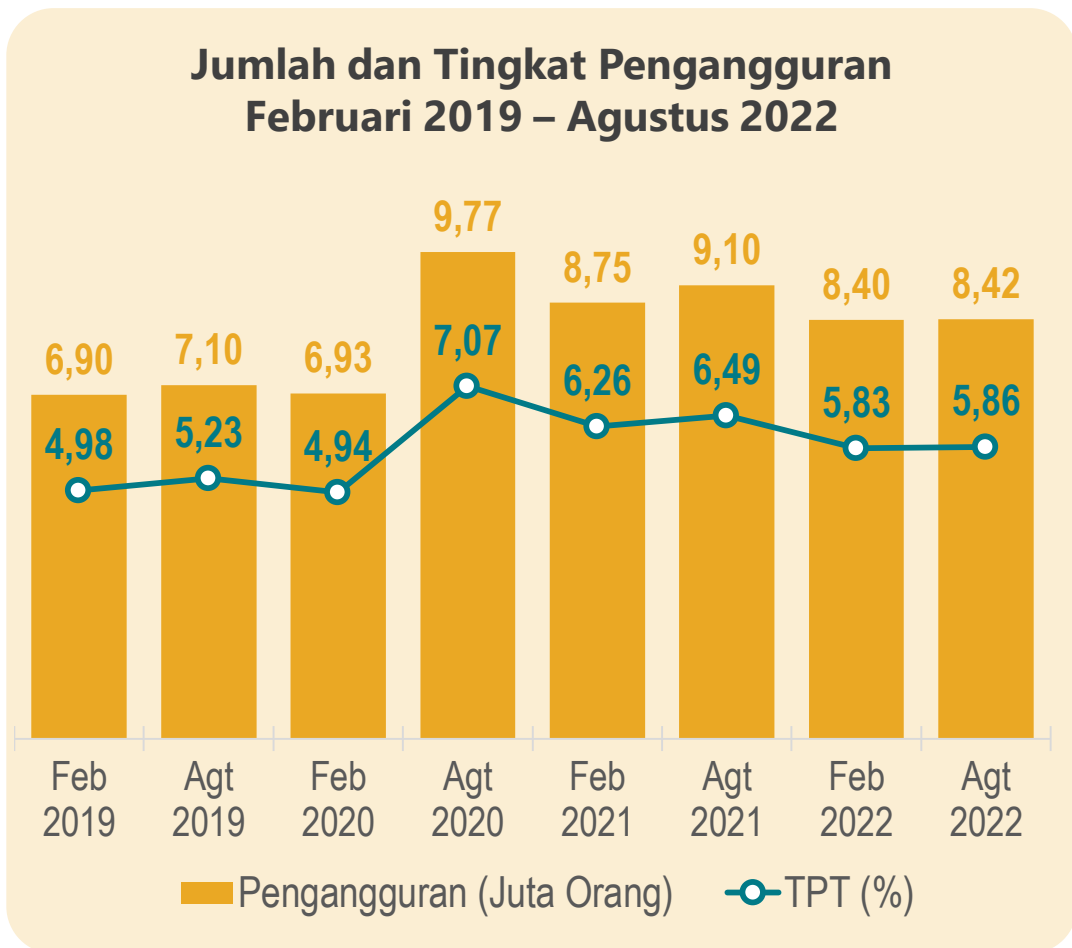


Keterangan:

- Pekerja Penuh adalah mereka yang bekerja minimal selama 35 jam seminggu.
- Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- Setengah Pengangguran adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan.

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUN

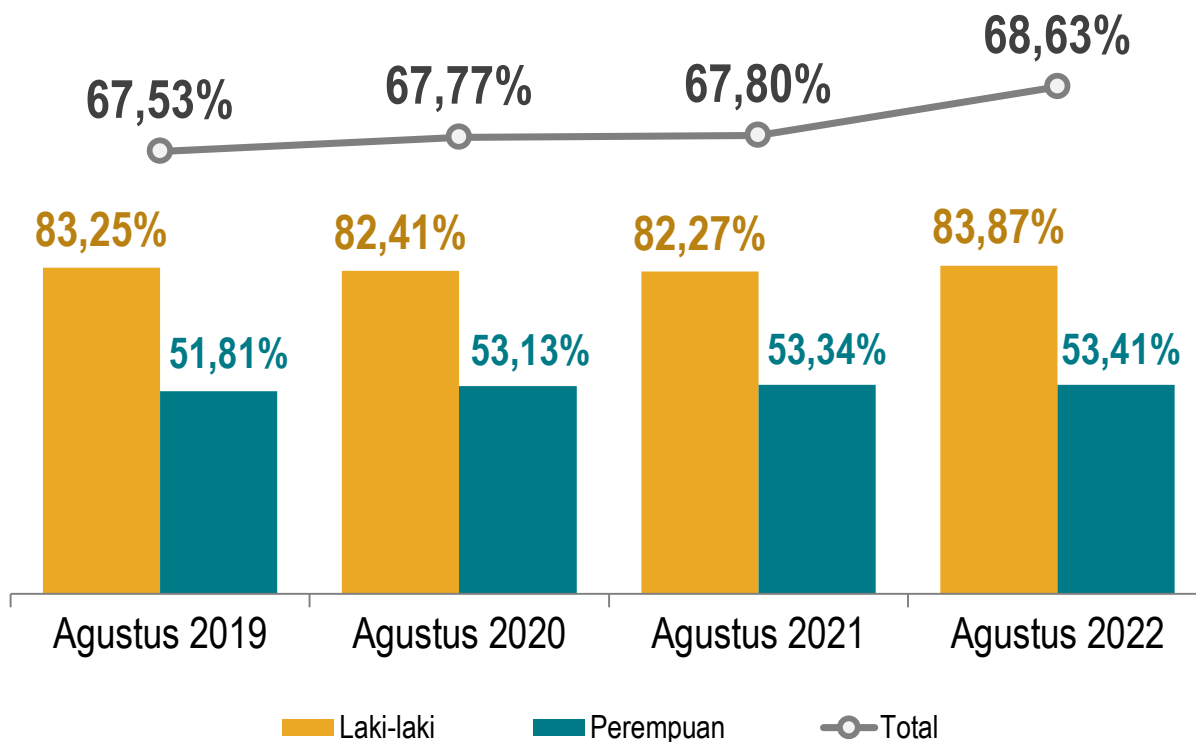
Keadaan ketenagakerjaan semakin membaik seiring dengan penguatan ekonomi



PARTISIPASI ANGKATAN KERJA



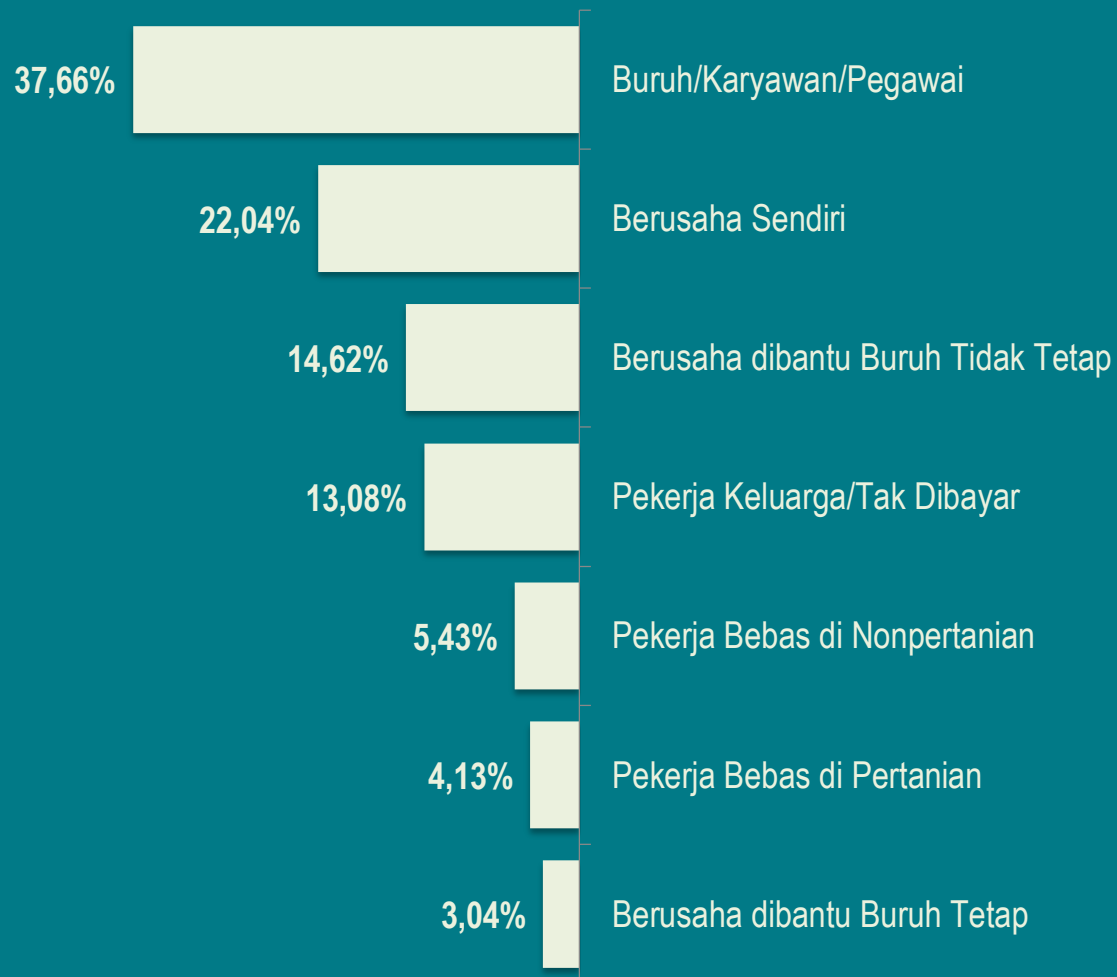
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin
Agustus 2019 – Agustus 2022



Kondisi perekonomian yang semakin menguat diikuti **peningkatan** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, baik pada penduduk laki-laki maupun perempuan

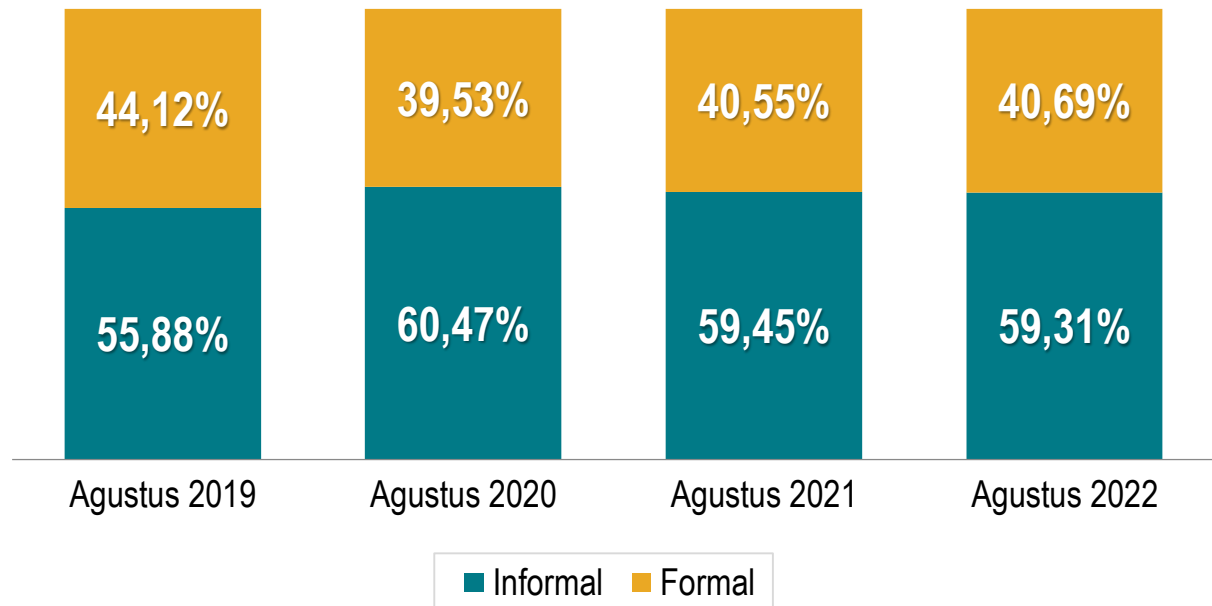
Status Pekerjaan Utama Agustus 2022

Jumlah Penduduk Bekerja: **135,30 Juta Orang**



Proporsi Pekerja Formal dan Informal,

Agustus 2019–Agustus 2022



Membayaknya keadaan ketenagakerjaan juga ditunjukkan oleh **peningkatan** proporsi pekerja formal dibanding Agustus 2021 sebesar **0,14 persen poin**, namun belum kembali ke level sebelum pandemi.

Keterangan:

- Formal : Berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai
- Informal : Berusaha sendiri; berusaha dibantu buruh tidak tetap; pekerja bebas; dan pekerja keluarga/tak dibayar

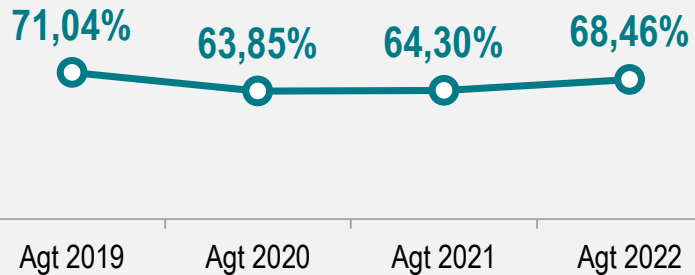
JAM KERJA PENDUDUK BEKERJA

Membbaiknya kondisi ketenagakerjaan juga tercermin dari peningkatan proporsi pekerja penuh



Sebagian besar penduduk bekerja, yaitu sekitar 92,63 juta orang (68,46%), merupakan pekerja penuh.

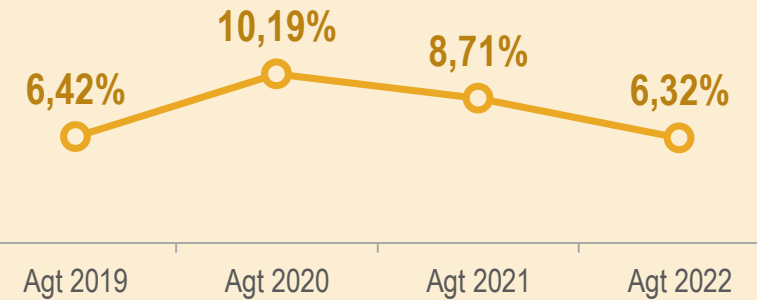
Tren Pekerja Penuh, 2019-2022



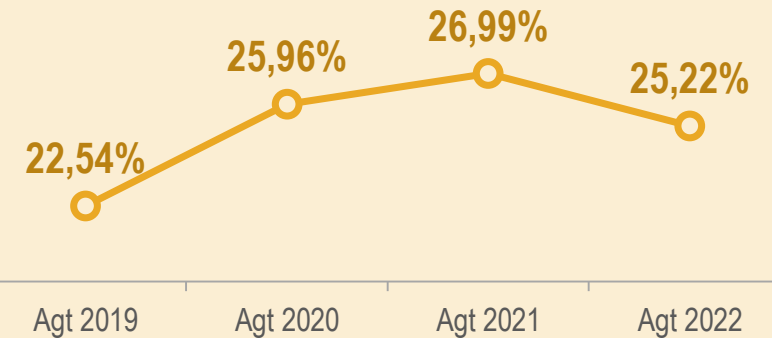
≥35^{*)} Jam
92,63 juta orang
(68,46%)

1-34 Jam
42,67 juta orang
(31,54%)

Tingkat Setengah Pengangguran (TSP)



Tingkat Pekerja Paruh Waktu



*) Termasuk sementara tidak bekerja

PENYERAPAN TENAGA KERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN

Sektor Pertanian paling banyak menyerap tenaga kerja



Distribusi Penduduk Bekerja (%)

Perubahan (y-on-y, juta orang)

28,61%	Pertanian	1,57
19,36%	Perdagangan	0,45
14,17%	Industri Pengolahan	0,47
7,10%	Akomodasi & Makan Minum	0,43
6,27%	Konstruksi	0,19
4,81%	Jasa Pendidikan	0,02
4,46%	Jasa Lainnya	0,26
4,29%	Transportasi & Pergudangan	0,37
3,61%	Administrasi Pemerintahan	0,03
1,65%	Jasa Perusahaan	0,22
1,65%	Jasa Kesehatan & Keg. Sosial	0,04
1,20%	Jasa Keuangan & Asuransi	0,03
1,13%	Pertambangan & Penggalian	0,09
0,75%	Informasi dan Komunikasi	0,01
0,38%	Pengadaan Air	-0,05
0,33%	Real Estat	0,09
0,23%	Pengadaan Listrik & Gas	0,03

Jumlah Penduduk Bekerja:
135,30 Juta Orang



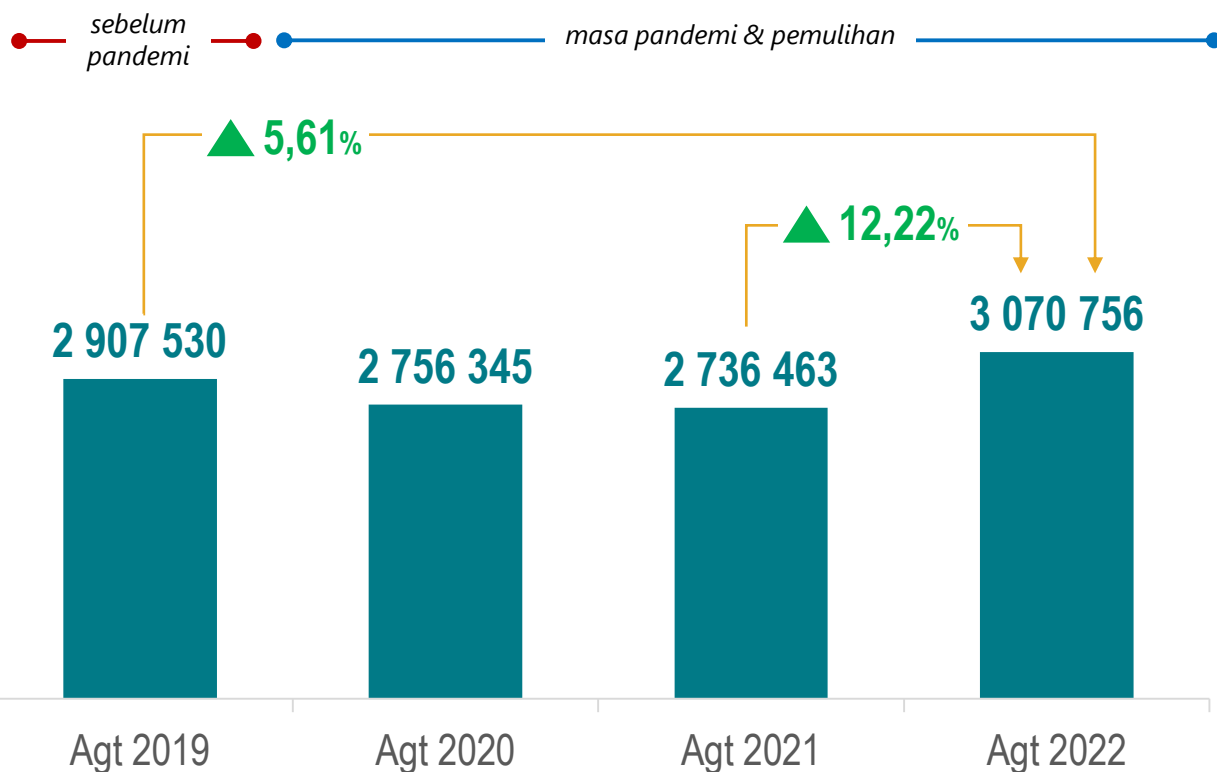
Selama Agustus 2021 – Agustus 2022, **lapangan usaha pertanian masih menjadi sektor tertinggi penyerap tenaga kerja, yakni sebanyak 1,57 juta orang.**

RATA-RATA UPAH BURUH/KARYAWAN/PEGAWAI

Penguatan ekonomi mendorong peningkatan rata-rata upah



Perkembangan Rata-Rata Upah Agustus 2019 – Agustus 2022 (Rupiah)



Agustus 2022

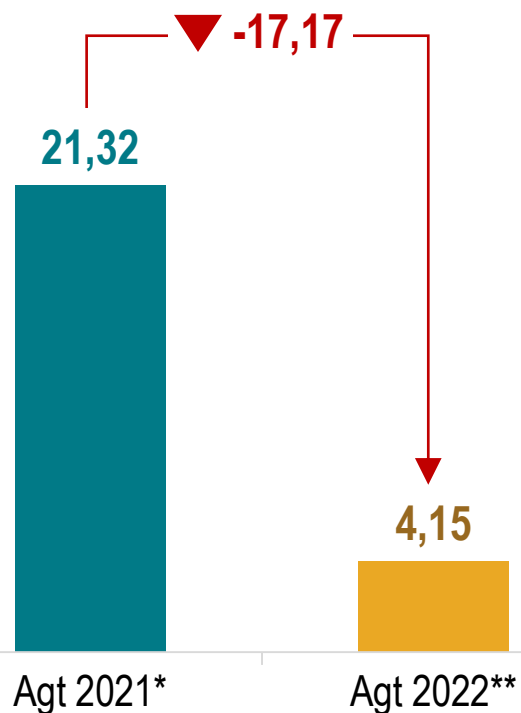
- ▶ Rata-rata upah mencapai 3 juta rupiah, atau meningkat sebesar 5,61% dibandingkan sebelum Pandemi.
- ▶ Rata-rata upah meningkat signifikan sebesar 12,22% dibandingkan Agustus 2021.

DAMPAK PANDEMI BELUM SEPENUHNYA HILANG

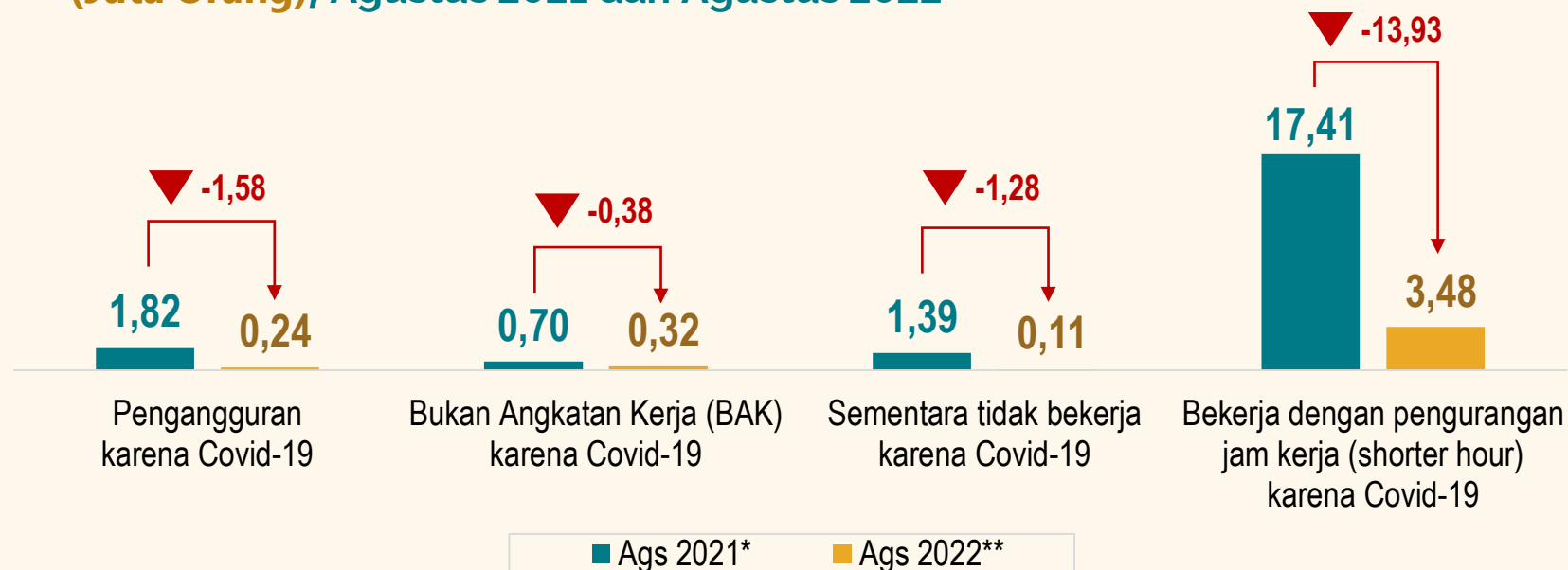
Masih terdapat penduduk usia kerja yang terdampak pandemi



Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Pandemi COVID-19 (Juta Orang)



Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja (Juta Orang), Agustus 2021 dan Agustus 2022



Dampak Pandemi Covid-19 terhadap kondisi ketenagakerjaan **belum sepenuhnya hilang**. Masih ada sekitar **3,48 juta orang** yang berkurang jam kerjanya jika dibandingkan dengan sebelum Pandemi.

Keterangan: *) periode Februari 2020-Agustus 2021 **) periode Februari 2020-Agustus 2022

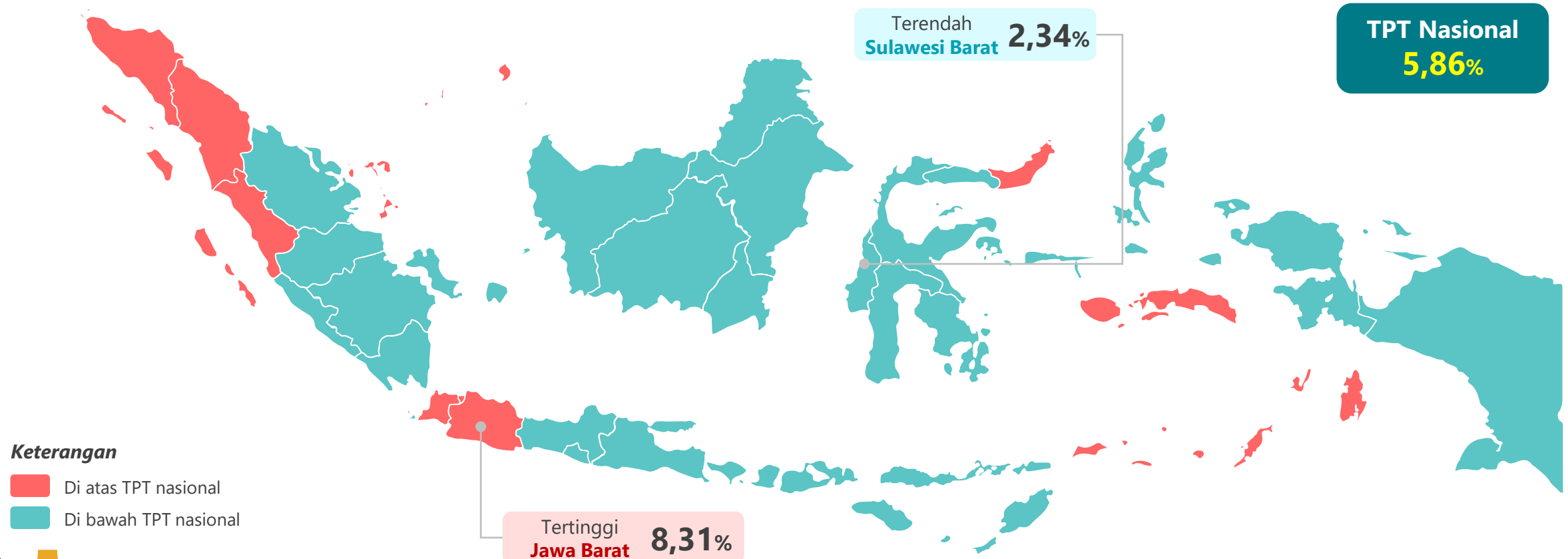
GAMBARAN SPASIAL TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

TPT sebagian besar provinsi di bawah nasional



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Provinsi, Agustus 2022

Terdapat 9 Provinsi yang TPT-nya di atas TPT nasional



- ❖ Di tengah ketidakpastian global, **ekonomi Indonesia pada Triwulan 3-2022 tetap tumbuh impresif** yang diikuti dengan **penurunan tingkat pengangguran terbuka**.
- ❖ Sepanjang Triwulan 3-2022, kinerja perekonomian nasional dipengaruhi oleh faktor global dan domestik.
 - Secara global, *windfall* dari tingginya harga komoditas unggulan di pasar internasional yang terus berlanjut menyebabkan **kinerja ekspor Indonesia tetap mengesankan**;
 - Secara domestik, mobilitas masyarakat yang semakin pulih dan bauran kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat mendorong **penguatan aktivitas produksi dan konsumsi masyarakat**.
- ❖ Struktur perekonomian Indonesia secara spasial masih **didominasi kelompok provinsi di Pulau Jawa**. Sementara itu, **pertumbuhan tertinggi dicapai oleh kelompok provinsi di Pulau Sulawesi**.
- ❖ Kondisi **ketenagakerjaan Indonesia semakin membaik** seiring dengan menguatnya perekonomian, namun belum kembali pada kondisi sebelum pandemi Covid-19 meskipun penduduk usia kerja yang terdampak pandemi telah berkurang secara signifikan.

MOHON DUKUNGAN PENDATAAN AWAL REGSOSEK

Sambut kedatangan Petugas
Pendataan Awal Regsosek
2022 di rumah Anda!
15 Oktober – 14 November



Terima Kasih

www.bps.go.id





**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html

